

Lampiran J. Daftar Istilah

Artikel. Suatu benda yang diberi bentuk, permukaan, atau desain khusus selama produksi, yang menentukan fungsinya lebih tinggi daripada komposisi kimianya (serat, kain tekstil, kancing, ritsleting, dll.).

Batas deteksi metode (MDL). Batas yang diturunkan secara matematis berdasarkan beberapa ulangan sampel pada konsentrasi tertentu. Dirancang untuk menghindari negatif palsu, tetapi rentan terhadap positif palsu (karena data tidak akurat pada level ini). Batas ini dapat beragam di seluruh lab.

Batas kuantitasi (LOQ). LOQ (juga dikenal sebagai PQL) adalah batas di mana metode pengujian dapat direproduksi dan kuat, dengan pemulihan analit dalam kriteria penerimaan yang ditetapkan. Sampel harus dianalisis dan memenuhi batas pemulihan (seperti 70% hingga 130% dari nilai sebenarnya). Batas ini dapat beragam di seluruh lab.

Batas pelaporan. AFIRM RSL menggunakan batas pelaporan, yaitu batas sewenang-wenang yang ditetapkan oleh Komite Penasihat Teknis Laboratorium berdasarkan LOQ di seluruh laboratorium. Batas pelaporan berguna untuk merek AFIRM sehingga memungkinkan mereka untuk menangkap data di bawah batas yang diatur, tetapi tidak mengumpulkan data hingga batas deteksi, dan menemukan kesalahan positif atau data yang tidak akurat.

Batas pendeteksian (LOD). Nilai 1x hingga 4x di atas MDL, dianalisis untuk memverifikasi MDL yang dihitung sesuai dengan alasannya. Batas ini dapat beragam di seluruh lab.

Batasi nilai. Jumlah maksimum dari zat bahan kimia yang diizinkan dalam artikel.

Bioakumulatif. Zat yang tidak dapat dihilangkan oleh organisme hidup dan cenderung berbioakumulasi, yang berarti zat tersebut menjadi lebih terkonsentrasi di seluruh rantai makanan. Konsentrasi zat ini dapat mencapai level yang berbahaya bagi kesehatan manusia atau lingkungan.

CAS. Nomor pendaftaran CAS adalah pengidentifikasian numerik unik untuk elemen bahan kimia, senyawa, polimer, urutan biologis, campuran, dan paduan. Layanan Abstrak Bahan Kimia (CAS), sebuah divisi dari Masyarakat Bahan Kimia Amerika, menetapkan pengidentifikasi ini pada setiap bahan kimia yang telah dijelaskan dalam literatur. Tujuannya adalah untuk membuat pencarian pangkalan data lebih nyaman, karena bahan kimia sering kali memiliki banyak nama. Hampir semua pangkalan data molekul memungkinkan pencarian dengan nomor CAS.

Daftar zat yang dilarang (RSL). Menentukan bahan kimia yang dibatasi atau dilarang dari produk jadi.

Daftar zat yang dilarang dalam pembuatan (MRSL). MRSL menetapkan batas konsentrasi untuk zat dalam formulasi kimia yang digunakan di dalam fasilitas pembuatan. Batas MRSL dirancang untuk menghilangkan kemungkinan penggunaan zat yang dilarang yang disengaja dari dengan menangani bahan kimia proses yang digunakan untuk memproduksi bahan, tetapi hal tersebut mungkin tidak diterapkan pada produk jadi.

Karsinogenik. Zat karsinogenik adalah zat di mana hubungan telah dibangun antara paparan zat dan kanker pada manusia.

Larangan penggunaan. Untuk beberapa zat kimia atau kelompok zat, larangan penggunaan dapat ditentukan. Untuk zat atau kelompok zat ini, penggunaan yang disengaja dalam pembuatan artikel dilarang. Hal ini berarti bahwa produk kimia (misalnya pewarna atau bahan tambahan tekstil) yang digunakan untuk pembuatan barang tidak boleh secara sengaja mengandung zat atau kelompok zat ini. Tujuan dari larangan penggunaan adalah untuk menghindari pelepasan zat berbahaya ke lingkungan dan untuk menghindari terjadinya dalam artikel yang diproduksi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Lembar data keamanan (SDS). SDS disediakan oleh produsen bahan kimia yang berisi data keamanan yang berkaitan dengan sifat zat tertentu. Ini adalah komponen penting dari penatagunaan produk dan keamanan di tempat kerja yang dimaksudkan untuk menyediakan prosedur bagi pekerja dan personel darurat untuk menangani atau bekerja dengan zat tersebut secara aman, serta mencakup informasi, seperti data fisik, toksisitas, efek kesehatan, pertolongan pertama, reaktivitas, penyimpanan, pembuangan, peralatan pelindung, dan prosedur penanganan tumpahan. SDS terdiri dari enam belas bagian dan setiap bagian mencakup informasi tertentu yang menggunakan metode klasifikasi standar. Metode standar ini telah menggantikan "MSDS". Lihat Lampiran H untuk contoh dan penjelasan tentang SDS.

Lembar data keamanan bahan (MSDS).

Formulir yang berisi data tentang sifat-sifat suatu zat tertentu. Format pasti dari MSDS dapat berbeda dari satu sumber ke sumber lain di dalam suatu negara tergantung pada seberapa spesifik persyaratan nasionalnya. MSDS sekarang telah diganti dengan SDS standar.

Lembar data teknis (TDS). Dokumentasi disediakan oleh produsen bahan kimia yang berisi deskripsi teknis mendetail dari suatu bahan kimia, bersama dengan area dan ruang lingkup penggunaan tertentu.

Pelarut. Zat yang dapat melarutkan zat lain, seperti minyak, atau zat lain yang larut, membentuk larutan.

Pengawet. Zat kimia yang digunakan untuk mengawetkan bahan organik dari pembusukan atau fermentasi.

Program Zero Discharge of Hazardous Chemicals (ZDHC).

ZDHC Foundation mengawasi Program ZDHC. Tujuan mereka adalah untuk mencapai nol pembuangan bahan kimia yang berbahaya dalam rantai nilai tekstil, kulit, dan alas kaki untuk meningkatkan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Program ini mencakup MRSL yang selaras dengan industri, Pedoman Air Limbah, dan Gateway untuk distribusi data mutu bahan kimia dan air limbah.

REACH. Peraturan Uni Eropa tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia bertujuan untuk meningkatkan perlindungan kesehatan manusia dan lingkungan melalui identifikasi yang lebih baik dan lebih awal dari sifat intrinsik dan 'artikel' zat kimia. Peraturan REACH harus dipenuhi untuk semua artikel yang memasuki UE. Informasi tambahan dapat ditemukan di www.echa.europa.eu.

Sistem Harmonisasi Global dari Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia (GHS).

GHS adalah pendekatan teknis yang dikembangkan untuk menentukan bahaya tertentu dari setiap bahan kimia, untuk membuat kriteria klasifikasi menggunakan data yang tersedia tentang bahan kimia dan bahayanya yang sudah ditentukan, dan untuk mengelola dan memfasilitasi komunikasi informasi bahaya pada label dan SDS.

Volatil. Suatu zat dianggap volatil jika memiliki titik didih rendah pada tekanan atmosfer normal. Bahan kimia yang volatil (misalnya Formaldehida) dapat mencemari produk karena lebih volatil dan berpindah.

Zat bahan kimia. Elemen bahan kimia dan senyawanya dengan komposisi dan sifat konstan. Hal tersebut ditentukan oleh nomor CAS.

Zat dengan perhatian yang sangat tinggi (Substances of very high concern/SVHC).

SVHC diidentifikasi dalam REACH, yang menyerukan penggantian progresif bahan kimia yang paling berpotensi berbahaya (disebut sebagai "SVHC") ketika alternatif yang sesuai telah diidentifikasi.